

BAB VI

LAPORAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

6.1 Konsep Dasar Perencanaan

Konsep dasar perancangan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Semarang, bertujuan untuk memperoleh rancangan gedung konvensi dan ekshibisi yang dapat mewadahi aktivitas-aktivitasnya dan memenuhi standar yang ada. Untuk memperoleh rancangan yang baik, pemilihan tapak juga menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan guna memperoleh desain Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Semarang yang optimal.

6.2 Aspek Rekapitulasi Program Ruang

Rekapitulasi Program Ruang adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi total luas bangunan adalah:

1. Kelompok Kegiatan Konvensi Utama	= 4220 m ²
2. Kelompok Kegiatan Konvensi Sedang	= 1549 m ²
3. Kelompok Kegiatan Konvensi Kecil	= 1156 m ²
4. Kelompok Kegiatan Eksibisi	= 3276 m ²
5. Kelompok Kegiatan Penunjang	= 1123 m ²
6. Kelompok Kegiatan Pengelola	= 785 m ²
7. <u>Kelompok Kegiatan Servis</u>	= <u>526 m² +</u>
Luas total bangunan	= 12635 m ²
Sirkulasi Flow 30%	= 3790,5 dibulatkan 3791m ²
Total luas bangunan	= 16426 m ²
Kebutuhan Lahan Parkir	= 26248 m ²
Luas Keseluruhan	= 42674m²

6.3 Aspek Kontekstual

Dari hasil perhitungan bobot alternatif tapak, didapatkan alternatif tapak 2 sebagai tapak terpilih. Dengan keterangan sebagai berikut:



Gambar 6.1 Tapak Alternatif 2

Sumber : Google Maps

Tapak berada pada pusat lalu lintas perdagangan yang cukup baik tepatnya pada Jalan Kolektif Sekunder Hanoman, Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Semarang Barat dengan luas 4,5 Hektar. Tapak sangat dekat dengan arteri primer jl. Siliwangi yang merupakan jalur pantura penyambung antar kota. Lokasi tapak dekat dengan Hotel, perkantoran dan sarana rekreatif, kondisi lahan tidak berkontur dan tidak banjir. Tapak dapat diakses dengan mudah dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti bus kota, angkutan kota, sangat dekat dengan pintu masuk Tol Krapyak-Bawen dan stasiun kereta api tawang, dan kondisi jalan ramai lancar dengan lebar jalan masing-masing jalur 10 m.

Peraturan Lahan Terbangun

Koefisien Dasar Bangunan	= 60%
Koefisien Lantai Bangunan	= 1,2 (maks ketinggian 2 lantai)
Luas Tapak	= ± 4,5 Ha

Berdasarkan peraturan bangunan setempat maka luas lahan yang boleh dibangun adalah:

$$\text{KDB} \times \text{Luas Tapak} = 60\% \times 45000 \text{ m}^2 = \mathbf{27000 \text{ m}^2} = \mathbf{27000 \text{ m}^2}$$

Sehingga luas lantai dasar bangunan yang boleh terbangun adalah **27000 m²**

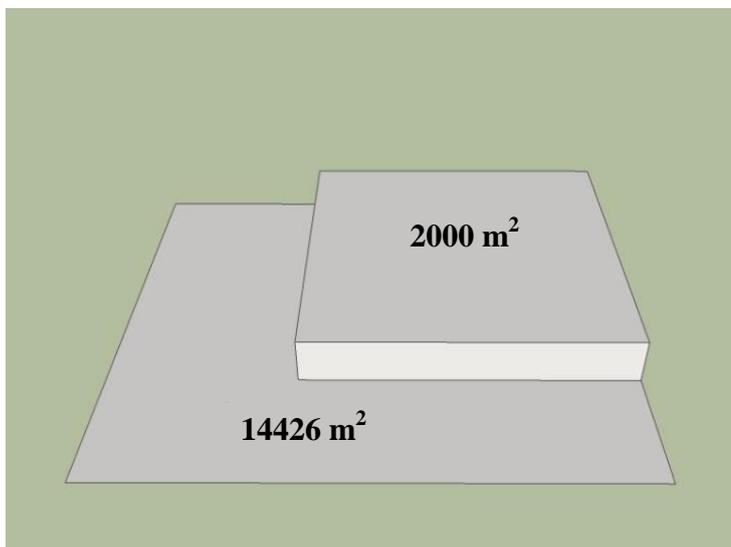
Luas program ruang total total **42674 m²**

Persyaratan ketinggian bangunan

$$\begin{aligned} &= \text{Luas program ruang total} / \text{luas lantai dasar yang boleh dibangun} \\ &= 42674 \text{ m}^2 / 27000 \text{ m}^2 \\ &= 1,58 \text{ Lt} = 2 \text{ lantai} \leq 2 \text{ lantai} \rightarrow (\text{memenuhi persyaratan}) \end{aligned}$$

Luas bangunan keseluruhan

$$\begin{aligned} &= \text{KLB} \times \text{Luas tapak} \\ &= 1,2 \times 45000 \\ &= 54000 \text{ m}^2 \end{aligned}$$



Luas lahan	= 45000 m ²
Lantai dasar	= 14426 m ²
Lantai dua	= 2000 m ²
Kebutuhan Lahan Parkir	= 26248 m ²
Luas parkir basement	= 50% luas lantai dasar (PERMEN PU th 2006)
	= 7213 m ²
Luas parkir non basement	= 26248 m ² - 7213 m ² = 19035 m ²

Dalam perhitungan KDB, jadi lantai dasar yang terbangun
 = 14426 + (50% dari 19035) → 50% , karena material menggunakan paving blok.
 =14426 + 9517,5
 = 23943,5 (memenuhi standar peraturan KDB 60%)

Klasifikasi Jumlah Kendaraan yang Terpakir di Basement :

Luas Basement = Jumlah Kendaraan Pengelola dan Pengunjung
 7213 m² = Pengelola (22 mobil=275m² dan 86 motor=129m²) dan
 Pengunjung (250 mobil=3125m² dan 50 motor=75m²)
 7213 m² = 275m² + 129m² + 3125m² + 75m²
 7213 m² = 3604 m² (sirkulasi 100%)
 7213 m² = 7208 m² → hasil mendekati

Jadi kesimpulanya jumlah kendaraan yang berada di basement adalah **408 kendaraan** yang terdiri dari 108 kendaraan pengelola (22 mobil dan 86 motor) dan 300 kendaraan pengunjung (250 mobil dan 50 motor). Dengan demikian sisa kendaraan lainnya sekitar 1264 kendaraan melakukan parkir di luar basement.

Meskipun masih tersisa banyak lahan, Rencana pembangunan Jumlah Lantai adalah 2 lantai dengan menggunakan sistem parkir presentase terbanyak pemanfaatan diluar gedung, presentase terkecil masuk kedalam lantai basement.